

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Praktek magang merupakan suatu bentuk kegiatan praktek kerja lapangan yang dilaksanakan di luar kampus Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan. Program kegiatan ini diadakan dalam rangka memberi kesempatan kepada para taruna dan taruni untuk memperoleh pengalaman nyata di dunia kerja dengan menerapkan ilmu, teori-teori, dan dapat menambah berbagai ilmu pengetahuan lainnya, dan diharapkan setelah lulus taruna/taruni dapat terjun langsung ke dunia kerja. Kegiatan ini juga merupakan kewajiban dari pembelajaran yang ada di Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan karena merupakan pendidikan vokasi yang berbasis pada keahlian yang disesuaikan dengan dunia kerja nyata.

Unit Pelaksana Penimbangan Kendaraan Bermotor (UPPKB) merupakan unit kerja dibawah Kementerian Perhubungan yang melaksanakan pengawasan tata cara pemuatan angkutan barang, pemeriksaan dokumen angkutan barang, jumlah tonase angkutan barang, jenis barang yang diangkut, serta asal dan tujuan barang yang dilakukan oleh petugas dan sudah terintegrasi dengan sistem Jembatan Timbang Online (JTO).

Intensitas pergerakan angkutan barang dalam skala kecil maupun besar di wilayah pulau Jawa, tetapi setelah diresmikannya jalan tol mengakibatkan penurunan jumlah angkutan barang yang melintasi Jalur tengah pulau Jawa. Dimana kendaraan yang membawa muatan berlebih dan dimensi yang tidak sesuai atau sering disebut *ODOL (over dimensi over load)* lebih memilih melawati jalan tol untuk menghindari jembatan timbang dan memangkas waktu tempuh. Pengoperasian kendaraan angkutan barang yang kelebihan muatan berpotensi menimbulkan kecelakaan dan kerusakan jalan serta dapat memperpendek usia komponen kendaraan bermotor.

Melihat hal itu taruna D III Teknologi Otomotif bermaksud untuk melaksanakan Praktek magang di Jembatan Timbang dengan tujuan selain

untuk mengaplikasikan ilmu yang didapat di kampus juga untuk menambah pengalaman dan ilmu pengetahuan di dunia kerja.

Pelaksanaan kegiatan ini disesuaikan dengan kurikulum akademik yang berlaku di Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan, yang diharapkan dapat mengenal lebih jauh mengenai dunia kerja.

Dalam jangka panjang, melalui aktivitas ini diharapkan para taruna/taruni juga dapat merintis bagi kepentingan aktivitas penelitian tugas akhir serta sarana untuk merintis jaringan ke dunia kerja.

I.2 Tujuan

Tujuan pelaksanaan Praktek magang di UPPKB Guyangan, Nganjuk, Jawa Timur ini adalah:

1. Menerapkan dan mengembangkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh saat masa pendidikan di Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan.
2. Mampu beradaptasi dan bersosialisasi dengan dunia kerja.
3. Menambah wawasan serta ilmu di lapangan pada Unit Pelaksana Penimbangan Kendaraan Bermotor (UPPKB) bagi Taruna yang melaksanakan Praktek magang
4. Meningkatkan wawasan sekaligus membentuk kepribadian taruna sebagai kader pembangunan dengan wawasan berfikir yang luas.
5. Mengetahui Sistem Operasional pada UPPKB
6. Mengetahui Sistem Manajemen Keselamatan pada UPPKB

I.3 Manfaat

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari Praktek magang ini, antara lain:

I.3.1 Manfaat Bagi Taruna :

1. Mendapat kesempatan menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama masa kuliah dan membandingkan dengan realita di lapangan tempat Praktek magang.
2. Melatih pola pikir yang objektif dalam menyikapi dan menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan Teknologi Otomotif.

3. Dapat memberikan pengalaman interaksi langsung dengan masyarakat di dunia kerja

I.3.2 Manfaat Bagi tempat Praktek Magang :

1. Membantu dan memberi solusi terhadap peningkatan kerja pelayanan di Unit Pelaksana Penimbangan Kendaraan Bermotor (UPPKB) Guyangan.
2. Mendapatkan masukan yang bersifat membangun guna perbaikan pelaksanaan pada Unit Pelaksana Penimbangan Kendaraan Bermotor (UPPKB) Guyangan.
3. Para taruna membantu pegawai Unit Pelaksana Penimbangan Kendaraan Bermotor (UPPKB) Guyangan dalam melaksanakan pemeriksaan dimensi kendaraan bermotor.

I.3.3 Manfaat Bagi Kampus :

1. Salah satu sarana evaluasi dalam rangka dalam kajian dan penyempurnaan kurikulum Program Diploma 3 Teknologi Otomotif.
2. Sarana evaluasi untuk penyempurnaan kurikulum sesuai dengan kebutuhan penguji kendaraan bermotor di daerah.

I.4 Ruang Lingkup

Sesuai dengan disiplin ilmu Jurusan Teknologi Otomotif, secara umum ruang lingkup Praktek magang di UPPKB Guyangan berfokus pada proses penimbangan dan dimensi kendaraan. Namun untuk memahami sistem kerja yang ada pada bidang teknik, taruna juga harus memahami sistem kerja yang secara umum keseluruhan unit kerja yang ada pada UPPKB Guyangan karena semua unit kerja bekerja saling terkait satu sama lain. Adapun bagian-bagian atau unit kerja yang dibahas pada pelaksanaan Praktek Kerja Profesi yaitu:

- a) Sistem Layanan Operasional Penimbangan Kendaraan Muatan Barang
- b) Kesehatan dan Keselamatan Kerja

I.5 Waktu Dan Tempat Pelaksanaan Magang

Pelaksanaan magang ini dilaksanakan di UPPKB GUYANGAN, Kecamatan Bagor, Kabupaten Nganjuk, Provinsi Jawa Timur selama satu

bulan mulai dari tanggal 16 Agustus 2021 sampai dengan 10 September 2021.

Tabel I.1 Waktu Pelaksanaan Magang

Nama Kegiatan	Bulan Agustus				Bulan September			
	MINGGU				MINGGU			
	I	II	III	IV	I	II	III	IV
Pembekalan Magang 1 (13 Agustus 2021)								
Pelaksanaan Magang 1 (16 Agustus – 10 September 2021)								
Kunjungan Dosen (9 September 2021)								

I.6 Sistematika Penulisan Laporan

Adapun sistematika penulisan Laporan Praktek magang sebagai hasil pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan praktek yang dilaksanakan di Unit Pelaksana Penimbangan Kendaraan Bermotor adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bagian ini berisi latar belakang pelaksanaan Praktek magang, ruang lingkup pelaksanaan Praktek magang, tujuan dari Praktek magang, manfaat dari Praktek magang, waktu dan tempat pelaksanaan Praktek magang, dan sistematika penulisan laporan Praktek magang.

BAB II : GAMBARAN UMUM

Bab ini berisi tentang sejarah dan perkembangan lokasi Unit Pelaksana Penimbangan Kendaraan Bermotor Guyangan, profil Unit Pelaksana Penimbangan Kendaraan Bermotor Guyangan, unsur kelembagaan Unit Pelaksana Penimbangan Kendaraan Bermotor Guyangan, dan fasilitas sarana dan prasarana Unit Pelaksana Penimbangan Kendaraan Bermotor Guyangan.

BAB III : SISTEM LAYANAN OPERASIONAL

Bab ini berisi tentang Standar Operasional Prosedur (SOP) dan Standar Pelayanan Minimal (SPM) yang tertuju pada pengukuran dimensi yang ada pada Unit Pelaksana Penimbangan Kendaraan Bermotor

BAB IV : KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

Bab ini membahas tentang pemenuhan perundang-undangan keselamatan dan kesehatan kerja pada Unit Pelaksana Penimbangan Kendaraan Bermotor Guyangan, penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada Unit Pelaksana Penimbangan Kendaraan Bermotor Guyangan, mengidentifikasi bahaya terhadap keselamatan dan kesehatan kerja pada Unit Pelaksana Penimbangan Kendaraan Bermotor Guyangan, analisis potensi bahaya dan penilaian resiko terhadap keselamatan dan kesehatan kerja pada Unit Pelaksana Penimbangan Kendaraan Bermotor Guyangan, dan pengendalian resiko yang terjadi untuk menurunkan tingkat resiko bahaya pada Unit Pelaksana Penimbangan Kendaraan Bermotor Guyangan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran-saran penulis untuk penyelenggaraan Penimbangan Kendaraan Bermotor di Unit

Penimbang Pengujian Kendaraan Bermotor Guyangan dalam rangka meningkatkan kinerja sesuai dengan peraturan perundang-undangan.